



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGANALISIS UNSUR PEMBANGUN CERPEN  
BERDASARKAN KAJIAN STRUKTURAL DI SMA NEGERI 5 SAMARINDA

Oleh

Wasis Sirutama<sup>1</sup>, Syaiful Arifin<sup>2</sup>, Bibit Suhatmady<sup>3</sup>, Muhammad Bahri Arifin<sup>4</sup>,  
Widyatmike Gede Mulawarman<sup>5</sup>, Masrur Yahya<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Mulawarman

\*) Penulis Korespondensi: Jl. Kuaro, Kota Samarinda, Kode Pos 75119, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[syaiful.arifin@fkip.unmul.ac.id](mailto:syaiful.arifin@fkip.unmul.ac.id), <sup>2</sup>[bibitsuhatmady@fkip.unmul.ac.id](mailto:bibitsuhatmady@fkip.unmul.ac.id),  
<sup>3</sup>[mbahriarifin12@gmail.com](mailto:mbahriarifin12@gmail.com), <sup>4</sup>[widyatmike@fkip.unmul.ac.id](mailto:widyatmike@fkip.unmul.ac.id),  
<sup>5</sup>[masruryahyaalwi@gmail.com](mailto:masruryahyaalwi@gmail.com)

**Abstract**

*Teacher's book is a document that serves as a guideline for teachers during the implementation of learning and student books that serve as references. There is only a little literature on short story structure. In short story material for Senior High Schools (SMA), it is necessary to utilize teaching materials needed by teachers. In the structural study of Robert Stanton's literary work, there are facts and story tools that help in analyzing the elements of short story builders in SMA. The researcher chose the short story Summa Cum Laude by Syafruddin Pernyata because he is an East Kalimantan writer who is known as a literary figure and is active in the literacy movement. Research related to short stories is very necessary to be studied because it is important for teachers or readers to understand the basics of short story content which has many benefits in relation to literary learning. Therefore, this study was conducted to answer: (1) Develop teaching materials to analyze short story building elements based on structural studies for class XI students of SMA Negeri 5 Samarinda. (2) Describe the effectiveness of teaching materials to analyze short story building elements based on structural studies and for class XI students of SMA Negeri 5 Samarinda. This study uses the R&D method or (Research and Development). In this study, the ADDIE development model was used. Research and Development Results: A. The development flow consists of (1) Collecting and creating materials consisting of analyzing the elements of short story builders based on structural studies and revealing moral values in short story texts. (2) Design of teaching materials in the form of printed physical books. (3) The results of validation by material experts who have a percentage of 87.5% with a very feasible category, design experts who have a percentage of 100% with a very feasible category, and language experts who have a percentage of 97% with a very feasible category. B. The results of developing teaching materials analyzing the elements of short story builders consist of (1) Small group tests consisting of a pretest with an average score of 50.9 and a posttest with an average score of 87.1. (2) Trials in large groups consisting of a pretest with an average score of 73.2 and a posttest with an average score of 86.55. (3) Assessment of student respondents consisting of small and large groups and researchers conducting interviews. (C) The effectiveness of the use of teaching materials is an increase in student scores above the KKM score and the N-Gain (g) test analysis obtained medium and high categories.. (10pt).*

**Keywords:** *Teaching Material; Short Stories; Structural Studies*

**PENDAHULUAN**

Salah satu aspek terpenting dalam pendidikan merupakan bahan ajar karena

membantu saat kegiatan pembelajaran. Saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru membutuhkan bahan ajar tambahan



pendamping buku teks utama untuk membantu guru dalam hal kreativitas siswanya. Penggunaan bahan ajar pendamping yang berkolaborasi dengan bahan ajar utama akan membuat suasana kelas menjadi tidak monoton karena guru memiliki beragam cara untuk mendorong siswa belajar dengan aktif dan kreatif (Fadila, 2021).

Peneliti memilih cerpen *Summa Cum Laude* Karya Syafruddin Pernyata karena beliau merupakan seorang penulis Kalimantan Timur yang dikenal sebagai seorang sastrawan dan aktif pada gerakan literasi. Cerita-cerita pendek ini awalnya ditulis di halaman facebooknya, dan atas permintaan pembaca diusulkan untuk dikumpulkan dan diterbitkan menjadi sebuah karya yang bisa dinikmati oleh pembaca.

Penelitian terkait cerpen sangat perlu diteliti karena pentingnya bagi guru atau pembaca untuk memahami dasar-dasar isi cerpen yang memiliki banyak manfaat dalam kaitannya dengan pembelajaran sastra.

Cerpen atau istilahnya cerita pendek merupakan salah satu dari bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya, memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa, isi cerita, tokoh, dan jumlah kata dalam cerita tersebut (Rosana et al., 2021). Adapun dalam penelitian ini terdapat kajian struktural yang dicetuskan tokoh Robert Stanton antara lain fakta dan sarana cerita.

Strukturalisme yaitu struktur yang unsurnya saling berhubungan satu sama lain atau secara keseluruhan dan mempunyai makna. Kajian strukturalisme Robert Stanton ada beberapa bagian unsur pokok pembangunan karya sastranya, antara lain 1) tema, 2) fakta-fakta cerita, 3) sarana-sarana sastra (Yasina & Sudarti, 2020).

Pada saat sebelum penelitian dan pengembangan bahan ajar, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Samarinda mengenai bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen. Hasil

wawancaranya adalah mereka menilai bahwa kebanyakan seorang guru mengambil bahan ajar yang terdapat di internet yang beberapa tidak sesuai dengan konten materinya.

Meskipun penelitian mengenai pengembangan bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural banyak dilakukan tetapi masih sangat kurang sekali kajian yang secara spesifik mengadaptasi dari karya lokal penulis asal Kalimantan Timur dan kebutuhan siswa di SMA Negeri 5 Samarinda sehingga diperlukan pengembangan bahan ajar yang sesuai dan efektif bagi siswa di lingkungannya tersebut serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman maupun apresiasi mereka terhadap cerpen.

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini berupaya (1) Mengembangkan bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Samarinda. (2) Mendeskripsikan efektifitas bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural dan pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Samarinda.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode R&D atau (*Research and Development*). Metode ini menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk yang diciptakan oleh peneliti (Asep Hidayatullah et al., 2022).

Pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D yang menghasilkan sebuah produk yaitu bahan ajar tetapi sebelum produk tersebut dihasilkan terlebih dahulu akan divalidasi oleh para ahli yaitu ahli materi dan bahan ajar.

### B. Jenis Data

Adapun pengembangan bahan ajar ini menggunakan beberapa data yaitu data



.....  
kualitatif dan kuantitatif, berikut penjelasannya:

#### 1. Data kualitatif

Dalam penelitian ini data kualitatif berasal melalui kritik dan saran para ahli mengenai bahan ajar yang dikembangkan. Sedangkan saat uji coba di lapangan berasal dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara.

#### 2. Data kuantitatif

Dalam penelitian ini data kuantitatif dari angket dan kuesioner dari validator untuk menilai produk bahan ajar di dalam sebuah kelas yaitu (pretest dan postest) sebagai pengukur ketercapaian siswa saat setelah menggunakan bahan ajar tersebut.

### C. Model Pengembangan ADDIE

Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE melalui lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi atau umpan balik (Naila Muna & Wardhana, 2022)

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih model ADDIE karena model pengembangan tersebut menyediakan tahapan yang cukup jelas mulai dari analisis hingga evaluasi sehingga memiliki peluang lebih besar untuk mencapai hasil yang optimal.

### D. Prosedur Pengembangan ADDIE

Berikut langkah-langkah dalam pengembangan metode dalam model ADDIE yaitu:

#### 1. *Analysis* atau Tahapan Analisis

Tahapan analisis yaitu kegiatan utama berisi analisis kebutuhan dan tugas. Pengambilan data awal berada di sekolah SMA Negeri 5 Samarinda. Wawancara dilakukan langsung dengan Guru Bahasa Indonesia dan diperoleh beberapa informasi yaitu penggunaan bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen dan proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Samarinda.

#### 2. *Design* atau Tahapan Desain

Peneliti melakukan desain yang berorientasi pada perancangan bahan ajar khususnya bahan ajar unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural

#### 3. *Development* atau Pengembangan

Tahap pengembangan model ADDIE berisi rancangan sebuah produk yang konseptual serta direalisasikan dan diimplementasikan.

#### 4. *Implementation* atau Implementasi

Pada tahap ini peneliti bisa mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural.

#### 5. *Evaluation* atau Tahapan Evaluasi

Berikut tahapan evaluasinya meliputi :

a) Uji Coba di Kelompok Kecil, b) Revisi yang kedua, c) Uji Coba di Lapangan

### E. Uji Sebuah Produk

#### 1. Desain Uji Coba Bahan Ajar

Adapun masing-masing tahapan dapat diuraikan yaitu: a) Tahap Konsultasi dengan Pembimbing, b) Tahap Validasi dengan Ahli, c) Tahap Uji Coba Lapangan Kelompok

#### 2. Subjek Uji Coba

Berikut hal-hal yang ada dalam kegiatan subjek uji coba pengembangan bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen yaitu:

- Tahap pertama dilaksanakan di kelompok kecil berjumlah 10 siswa yang tergolong beragam
- Tahap kedua dilaksanakan di kelompok besar berjumlah 20 siswa atau satu kelas.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian pengembangan ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

- Observasi, 2. Kuesioner (angket), 3. Wawancara, 4. Dokumentasi, 5. Tes

### G. Instrumen Pengumpulan Data

#### Data Pengembangan

Dalam penelitian ini penulis mengembangkan bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural. Adapun pengumpulan data



instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu: a. Lembar Validasi Materi, b. Lembar Validasi Desain, c. Lembar Validasi Bahasa, d. Lembar Observasi, e. Pedoman Wawancara, f. Lembar Angket Respon Peserta Didik.

#### H. Teknik Analisis Data

Berikut cara analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1. Teks Wawancara dan Observasi, 2. Pengukuran Data Hasil Tes Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen, 3. Pengukuran Angket Respon Siswa, 4. Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Teks Cerpen

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Alur Pengembangan Bahan Ajar Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen Berdasarkan Kajian Struktural

##### 1. Pengumpulan dan Pembuatan Materi

##### a. Unsur Pembangun Cerpen Berdasarkan Kajian Struktural

Menganalisis unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural menurut Robert Stanton terdiri dari fakta cerita yang meliputi:

##### 1) Alur

Alur dalam cerpen atau dalam karya fiksi pada umumnya merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh beberapa tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Artinya, suatu peristiwa terjadi karena pasti ada sebab yang ditimbulkan dan kemudian peristiwa tersebut berkaitan dengan peristiwa lainnya (Goffar et al., 2022).

##### 2) Karakter

Karakter merupakan pelukisan karakter diri seorang tokoh yang digambarkan oleh pengarang dalam sebuah karya sastra (Milawasri, 2017).

##### 3) Latar

Latar merupakan lingkungan yang terdapat dalam sebuah peristiwa cerita yang sedang berlangsung. Latar terbagi menjadi tiga, yaitu latar waktu, tempat, dan latar suasana. Latar waktu meliputi dua sifat, yakni latar

waktu yang bersifat parsial dan latar waktu yang bersifat faktual (Stanton et al., 2023).

##### 4) Tema

Tema dalam sebuah cerita fiksi merupakan makna penting yang terkandung di dalamnya. Sebuah cerpen mungkin hanya bisa mempunyai satu tema. Namun, novel bisa memuat lebih banyak tema. Seorang pengarang akan menggabungkan fakta dan tema cerita dalam pengalaman yang ditawarkan oleh ceritanya. Bisa dikatakan bahwa tema pada setiap cerita bersifat individual karena setiap masing-masing individu pembaca sangat dimungkinkan mengalami reaksi emotif yang berbeda akibat merasakan impresi makna yang berbeda pula. Akan tetapi, bisa dikatakan universal karena pada hakikatnya nilai yang ada dalam sebuah cerita mencerminkan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan manusia dalam konteks yang umum (Puji hastuti, 2012).

Setelah itu ada sarana cerita yang meliputi:

##### 1) Judul

Banyak yang mengira bahwa judul selalu relevan terhadap karya yang diampunya sehingga keduanya membentuk satu kesatuan. Pendapat ini dapat diterima ketika judul mengacu pada seorang karakter utama atau satu latar tertentu. Akan tetapi, penting bagi pembaca untuk selalu waspada saat judul tersebut mengacu pada satu detil yang tidak menonjol atau berpengaruh. Judul semacam ini seringkali (terutama sekali dalam cerpen) menjadi petunjuk makna cerita yang bersangkutan (Khasanah M, 2022).

##### 2) Sudut pandang

Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh pengarang cerpen untuk menyampaikan ceritanya. Sudut pandang ada yang sebagai orang pertama, kedua, ketiga. Bahkan seringkali penulis menggunakan sudut pandang orang yang berada di luar cerita (Denta Putra Dewa Perdana, 2021).

##### 3) Gaya bahasa dan *Tone*



Gaya bahasa sering disebut majas. Akan tetapi, ada beberapa kalimat dalam prosa yang menggunakan majas untuk menambah kesan estetika dalam cerita. Adapun majas yang sering digunakan dalam prosa antara lain: personifikasi, metafora, hiperbola, sinekdok, dan lain lain (Ma'ruf & Ridwan, 2021).

*Tone* merupakan sikap emosional seorang pengarang yang ditampilkan dalam cerita. *Tone* bisa terwujud dalam berbagai hal, baik yang ringan, romantis, ironis, misterius, senyap, bagai mimpi, atau penuh perasaan (Nurfalah, 2021).

#### 4) Simbolisme

Simbolisme dapat berupa detail-detail faktual yang konkret dan memiliki kemampuan membangkitkan perasaan dan gagasan dalam diri pembaca (Novel et al., 2024).

#### 5) Ironi

Ironi adalah cara untuk menunjukkan sesuatu kejadian yang bertentangan dengan apa yang telah diduga sebelumnya dalam sebuah cerita (Yasina & Sudarti, 2020).

#### 2. Desain Bahan Ajar

Bahan ajar ini berbentuk buku fisik yang dicetak. Berikut beberapa bagian yang ada dalam bahan ajar yaitu:

- a. Cover depan buku
- b. Adanya Kompetensi inti, dasar, dan tujuan pembelajaran
- c. Adanya materi yang disajikan berdasarkan kajian struktural
- d. Soal latihan
- e. Rangkuman materi
- f. Daftar Pustaka

#### 3. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan perhitungan peneliti mengenai persentase kelayakan isi materi dengan jumlah 87,5% secara keseluruhan. Pengembangan bahan ajar ini sangat layak dan siap digunakan dalam proses pengembangan tanpa revisi. Produk bahan ajar ini bisa dimanfaatkan pada materi unsur pembangun cerpen.

#### 4. Validasi Ahli Desain

Berdasarkan persentase mengenai kelayakan bahan ajar dengan jumlah 100% hasil dari validasi ahli desain. Maka, produk pengembangan bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen masuk dalam kategori sangat layak dan produk dapat digunakan dalam materi menganalisis unsur pembangun cerpen.

#### 5. Validasi Ahli Bahasa

Adapun persentase dari tabel di atas adalah 94% hasil dari validasi ahli bahasa. Produk bahan ajar sangat layak digunakan.

### B. Hasil Pengembangan Bahan Ajar Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen

#### 1. Uji Coba Produk

##### a. Uji Coba Di Kelompok Kecil

Dalam uji coba tahap ini dilaksanakan 13 Desember 2024 dan diwakili oleh 10 orang yaitu 5 orang siswa laki-laki dan 5 orang perempuan.

**Tabel B.1 Perbedaan Nilai Tes Awal dan Akhir Kelompok Kecil**

No.	Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir
1.	ARH	53	84
2.	BPS	59	94
3.	GMR	44	84
4.	MA	56	81
5.	MAN	59	91
6.	MZA	44	87
7.	QLA	53	84
8.	RR	50	91
9.	SDA	50	81
10.	SMA	41	94

##### b. Uji Kelompok Besar

Dalam proses uji kelompok besar di kelas dilaksanakan tanggal 17 Desember 2024 di SMA Negeri 5 Samarinda. Dalam pelaksanaannya dilakukan oleh 20 siswa dan 2 guru sebagai pengamat.



**Tabel B.2 Perolehan Nilai Uji Kelompok Besar**

No.	Nama	Jml	Nilai	Ket
1.	AS	25	78	Tuntas
2.	ARH	27	84	Tuntas
3.	BPS	30	94	Tuntas
4.	CW	27	84	Tuntas
5.	GMR	27	84	Tuntas
6.	MA	26	81	Tuntas
7.	MAN	29	91	Tuntas
8.	MZA	28	87	Tuntas
9.	NQ	31	97	Tuntas
10.	NCA	26	81	Tuntas
11.	NNA	29	91	Tuntas
12.	NNZ	25	78	Tuntas
13.	QLA	27	84	Tuntas
14.	RA	31	97	Tuntas
15.	RR	29	91	Tuntas
16.	SK	23	72	Tuntas
17.	SR	29	91	Tuntas
18.	SAZ	29	91	Tuntas
19.	SDA	26	81	Tuntas
20.	SMA	30	94	Tuntas
<b>Jumlah</b>				<b>1731</b>

Nilai Rata-rata	86,55
-----------------	-------

## 2. Penilaian Responden Peserta Didik

### a) Hasil Responden Uji Coba Kelompok Kecil di Kelas

Peneliti menggunakan tabel kebutuhan siswa saat tes dan dapat diketahui bahwa 0% sangat tidak setuju, tidak setuju, dan kurang setuju. Sebanyak 6,7% siswa sangat setuju. 93,3% siswa lainnya memilih setuju dengan pernyataan ini. Artinya, materi mengenai menganalisis unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural diterima dengan baik.

b) Hasil Responden Uji Coba Kelompok Besar Adapun dari penjelasan uji coba kelompok besar di kelas memiliki 0% dari siswa yang sangat tidak setuju, siswa tidak setuju, dan siswa kurang setuju serta 22,9% siswa sangat setuju. 77,1% siswa yang lainnya memilih setuju. Oleh karena itu pada materi menganalisis unsur pembangun cerpen dengan bahan ajar berdasarkan kajian struktural dapat diterima oleh siswa.

### c) Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Samarinda

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel di atas mengenai bahan ajar unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural dapat digunakan sebagai bahan ajar yang bisa memberikan sebuah kemudahan bagi guru dan siswa saat pembelajaran di kelas.

## C. Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen Berdasarkan Kajian Struktural

1. Peneliti telah memperoleh hasil belajar siswa yaitu dengan nilai 86,55 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut di atas KKM yang berlaku di sekolah tersebut yaitu 70.

2. Adapun nilai tes uji coba awal yaitu 73,2 dan nilai tes uji coba akhir dengan rata-rata 86,55 Berdasarkan hasil dari uji coba tersebut bisa dilihat bahwa terdapat adanya peningkatan



dalam nilai siswa melalui analisis uji *N-Gain* (*g*) yang memperoleh kategori sedang atau pembelajaran cukup efektif dan tinggi atau pembelajaran sangat efektif.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural di SMA Negeri 5 Samarinda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan Bahan Ajar Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen Berdasarkan Kajian Struktural

Adapun pengembangan bahan ajar untuk siswa kelas XI SMA Negeri 5 Samarinda dapat menjadi pilihan bagi siswa dan guru dalam memahami materi menganalisis unsur pembangun cerpen berdasarkan kajian struktural. Berikut beberapa bagian yang ada dalam bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti yaitu:

- a. Cover depan buku
- b. Adanya Kompetensi inti, dasar, dan tujuan pembelajaran
- c. Adanya materi yang disajikan berdasarkan kajian struktural
- d. Soal latihan
- e. Rangkuman materi
- f. Daftar Pustaka

#### 2. Efektivitas Pembelajaran Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen Berdasarkan Kajian Struktural

Keefektifan penggunaan materi menganalisis unsur pembangun cerpen dilihat dari tes kelompok menunjukkan bahwa uji coba kelompok kecil di kelas dari awalnya yaitu 50,9 menjadi 87,1 dan hasil uji coba kelompok besar di kelas dari yang awalnya 73,2 menjadi 86,55. Adapun secara umum melalui pengembangan bahan ajar menganalisis unsur pembangun cerpen siswa dapat mencapai nilai standar minimum atau KKM yaitu 70 dan respon siswa terhadap bahan ajar menganalisis unsur

pembangun cerpen yang dikembangkan sangat baik yang menjadi acuan adalah kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Adapun kuesioner yang diberikan kepada siswa terbagi menjadi kelompok kecil dan besar. Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mencapai nilai KKM serta melalui analisis uji *N-Gain* (*g*) siswa memperoleh kategori sedang atau pembelajaran cukup efektif dan tinggi atau pembelajaran sangat efektif.

### Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan atas segala karunianya telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., ASEAN Eng. Rektor Universitas Mulawarman, yang telah memberi kesempatan peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Susilo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman.
3. Prof. Dr. Yusak Hudiyo, M.Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Mulawarman.
4. Dr. Syaiful Arifin, M.Hum. Dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan memberikan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd. Dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan penelitian ini.
6. Prof. Dr. Muhammad Bahri Arifin, M.Hum. Dosen penguji I yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran, dan memberikan



- .....
- dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Prof. Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum. Dosen pengujian II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan penelitian ini.
  8. Dr. Masrur Yahya, M.Hum. Dosen pengujian III yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran, dan memberikan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
  9. Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mulawarman yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti kegiatan penelitian.
  10. Ayahanda Warsito Adhi dan Ibunda Rusmini, yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
  11. Keluarga besar sekolah SMP Negeri 4 Samarinda dan SMA Negeri 5 Samarinda.
  12. Teman-teman dan saudara-saudara di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa kepada peneliti.
- .....
- Bahasa Bali Undiksha*, 8(1), 42–51. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v8i1.40837>
- [3] Fadila, F. N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek Menggunakan Metode Alih Wahana untuk Siswa Kelas XI. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(3), 416–425. <https://doi.org/10.17977/um064v1i32021p416-425>
  - [4] Goffar, A., Wuryantoro, A., & Ricahyono, S. (2022). Analisis Struktur Alur dalam Cerpen di Atas Sajadah Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.25273/wjpm.v1i1.11805>
  - [5] Khasanah M. (2022). Intrinsic Elements of the Short Story “Ana Al-Maut” by Taufiq El-Hakim. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, vol 2(3), 1397–1414. <https://journal.y3a.org/index.php/mudima/index>
  - [6] Ma'ruf, M. A., & Ridwan, N. A. (2021). Unsur Intrinsik dalam Cerita Anak AtfĀl al-gĀbah Karya Muhammad ‘Athiyyah Al-ibrasyi (Kajian Struktural Robert Stanton). *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(7), 958–977. <https://doi.org/10.17977/um064v1i72021p958-977>
  - [7] Milawasri, F. A. (2017). Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita Dalam Cerpen. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 87–94. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/article/view/740/674>
  - [8] Naila Muna, K., & Wardhana, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi dengan Model ADDIE pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Perkenalan Diri dan Keluarga

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asep Hidayatullah, Mulyani, S., & Munir, S. (2022). Validitas Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan dalam Pengembangan Bahan Ajar MKWU Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal. *Geram*, 10(1), 134–140. [https://doi.org/10.25299/geram.2022.vol10\(1\).9649](https://doi.org/10.25299/geram.2022.vol10(1).9649)
- [2] Denta Putra Dewa Perdana, I. W. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Cerpen “Ngalap Sarin Natah” Karya I Made Suartana Cerpen Mebasa Bali Bulan Bahasa Bali 2020. *Jurnal Pendidikan*



- .....
- untuk Kelas 1 SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 175–183. <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p175-183>
- [9] Novel, S., Bapak, P., & Wulan, K. (2024). *NURAMALIA DAN RANCANGANNYA DALAM PEMBELAJARAN kualitatif . Menurut Bogdan dan Taylor dalam ( Arifudin , 2023 ) menyatakan pendekatan*. 5(5), 665–683.
- [10] Nurfalih, U. S. (2021). Kajian Struktural Cerpen Karangan Siswa Kelas Ix Mts Al-Furqon Klari Karawang Sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Metamorfosa*, 9(1), 14.
- [11] Puji hastuti, H. B. (2012). Tema Lokalitas Dalam Cerpen “Malam Ke--9999” Karya Jusuf An. *Atavisme*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/10.24257/atavisme.v15i1.46.37-48>
- [12] Rosana, R., Fitriani, Y., & Effendi, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Cerpen Melalui Model Discovery Learning pada Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 151. <https://doi.org/10.29210/3003987000>
- [13] Stanton, S. R., Fatta, M. M., & Mulyawati, I. M. (2023). *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)*. 6(2), 66–78. <https://doi.org/10.30872/adjektiva.v6i2.2107>
- [14] Yasina, N. N., & Sudarti, N. (2020). Arnas Dalam Kajian Strukturalisme Robert Stanton. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(2), 55–66.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN